

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa analisis kurikulum JSIT di sekolah *Al-Fityan School* Medan (Afisme) terlaksana dan penerapannya dengan beberapa standar yang digunakan dalam pembinaan peserta didik dengan acuan sosial JSIT di wilayah Sumut yaitu ada SKL, standar pembinaan, dan standar kurikulum. Pada proses standard kompetensi lulusan sekolah tersebut menggunakan *goals* yang sangat matang yaitu salah satunya menjadi pribadi yang berakhlak mulia, Memiliki aqidah yang lurus, melakukan ibadah yang benar, berkepribadian matang dan berakhlak mulia, menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu mengendalikan diri, memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik, memiliki wawasan yang luas, memiliki keterampilan hidup (*life skill*). Pada standar pembinaan mereka menggunakan BPI (Bina Pribadi Islam) yaitu dengan sistem mentoring/*liqo'*. Pada standar kurikulum mereka tetap menggunakan kurikulum Nasional hanya saja di K-JSIT menambahkan kekhasannya yaitu menghubungkan makna pelajaran yang ada di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

5.2 Implikasi

1. Bagi Siswa: Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan sekolah dan keluarga serta merasakan pembelajaran yang menyenangkan serta dibalut dengan nilai-nilai Islami.
2. Bagi Masyarakat: KJSIT dapat dijadikan pedoman atau standar bagi orang tua dan masyarakat dalam membimbing proses belajar serta ikut berpartisipasi dalam mengembangkan dan menyempurnakan program pendidikan melalui kritik dan saran yang membangun.
3. Bagi Negara: sebagai bahan rujukan yang digunakan untuk mendirikan sekolah percontohon dalam pendidikan alternatif salah satunya yang berupa sekolah IT (Islam Terpadu) dan dapat memberikan dan melengkapi khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan kurikulum JSIT.
4. Bagi Sekolah: Pengembangan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu.
5. Bagi Guru: Untuk mengeksplor, mengevaluasi pembelajaran, menempah diri, dan belajar mempelajari kurikulum JSIT dalam penerapannya di dunia pendidikan.

5.3 Saran

1. Bagi sekolah IT disarankan untuk mensosialisasikan kurikulum yang digunakan karena terlihat bahwa kurikulum IT ini mampu menjadikan

anak mandiri, kreatif, dan sopan santun tanpa melupakan ilmu pengetahuan yang lain.

2. Untuk seluruh Sekolah Dasar (SD) diharapkan mampu menerima dan menggunakan kurikulum IT dalam dunia pendidikan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pembentukan karakter.
3. Khususnya pengurus JSIT untuk dapat mengembangkan dan merevisi dengan baik sesuai dengan keadaan Islam yang sebenarnya agar tercipta generasi yang Qur'ani.



THE
Character Building
UNIVERSITY